HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS (TB) DI PUSKESMAS WANASARI KABUPATEN BEKASI

Skripsi
Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi

Oleh :
Muhammad Usman Rais
1304015335

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021

Skripsi dengan Judul

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS (TB) DI PUSKESMAS WANASARI KABUPATEN BEKASI

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh
Muhammad Usman Rais NIM 1304015335

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I **Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.**		8/10 '21
Penguji I **Dr. apt. M. Syaripuddin, S.Si., MKM**		**15 Agustus 2021**
Penguji II **apt. Zainul Islam, M.Farm.**		**19 Agustus 2021**
Pembimbing I **apt. Numlil Khaira Rusdi, M.Si.**		**7 September 2021**
Pembimbing II **apt. Nurhasnah, M.Farm.**		**20 Agustus 2021**

Mengetahui:

Ketua Program Studi **Dr. apt Rini Prastiwi, M.Si.**		10-10-2021

Dinyatakan lulus pada tanggal: **14 Agustus 2021**

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS (TB) DI PUSKESMAS WANASARI KABUPATEN BEKASI

Muhammad Usman Rais
1304015335

Tuberkulosis paru (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobaterium tuberculosis*). Berdasarkan data *World Health Organiztion* (WHO), Indonesia termasuk ke dalam daftar 20 besar dunia sebagai negara dengan penderita penyakit tuberkulosis (WHO 2017). Puskesmas Wanasari Kabupaten Bekasi merupakan salah satu puskesmas di Jakarta yang melayani pasien TB dan belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang TB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Wanasari Kabupaten Bekasi. Desain penelitian ini dengan pendekatan *cross-sectional.* Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan tentang TB dan kuesioner *Morisky Adherence Scale (MMAS-8)* untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebanyak 83,7% (tinggi), 16,3% (sedang) dan 0% (rendah). Pada tingkat kepatuhan responden sebanyak 73,5% (tinggi), 22,4% (sedang) dan 4,1% (rendah).Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pasien Tuberkulosis (TB) sebesar 0,398 (Cukup) dengan nilai signifikansi sebesar 0,005<α (0,05) yang menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat TB.

Kata kunci: Tuberkulosis, Puskesmas, Pengetahuan, Kepatuhan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul: "**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS (TB) DI PUSKESMAS WANASARI KABUPATEN BEKASI**".

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta.

Terselesaikannya penelitian dan skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Ibu apt. Rini Prastiwi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA dan Pembimbing Akademik.
3. Ibu apt. NumlilKhaira Rusdi, M.Si.,selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu apt. Nurhasnah, M.Farm.,selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Terima kasih khususnya kepada Ibunda tercinta Diana Marilin Sari, S.Ag dan adik saya Zaky Ihsan Al Farizy dan Muammar Fadhil Al Azharkeluarga atas doa dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materil.
6. Pimpinan dan seluruh staf kesekertariatan yang membantu segala administrasi yang berkaitan dengan skripsi ini telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan, doa, dan dorongan semangatnya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam melakukan penelitian serta penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Jakarta, Mei 2021

Penulis

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

DAFTAR ISI

Hlm.

HALAMAN JUDUL **i**
LEMBAR PENGESAHAN **ii**
ABSTRAK **iii**
KATA PENGANTAR **iv**
DAFTAR ISI **v**
DAFTAR TABEL **vii**
DAFTAR LAMPIRAN **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahn penelitian 2
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**
A. LandasanTeori 4
1. Tuberkulosis 4
2. Pengetahuan 11
3. Kepatuhan 14
B. Kerangka berfikir 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **18**
A. Tempat dan Waktu 18
B. Metode Penelitian 18
C. Definisi Operasional 18
D. Pola Penelitian 18
E. Populasi dan Sampel Penelitian 19
F. Kriteria Inklusi dan Eksklusi 19
G. Instrumen Penelitian 19
H. Teknik Pengolahan Data 20
I. Analisa Data 20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **22**
A. Karakteristik Pasien 22
1. Jenis Kelamin 22
2. Usia 23
3. Pendidikan Terakhir 23
4. Pekerjaan 24
5. Lama Pengobatan 25
B. Pengetahuan tentang Pengobatan TB 26
1. Gambaran Perilaku Responden Berdasarkan Kuesioner Pengetahuan 26
2. Gambaran Tingkat Pengetahuan 28
3. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Penggunaan Obat TB 29
C. Kepatuhan Tentang Pengobatan TB 31
1. Gambaran Perilaku Responden Berdasarkan Kuesioner Kepatuhan 31

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

2. Gambaran Tingkat Kepatuhan 33
3. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis (TB) 34
D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan MinumObat pada Pasien Tuberkulosis (TB) 36
1. Faktor-faktor Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat TB 36
2. Gambaran Tingkat Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan 37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 40
A. Simpulan 40
B. Saran 40
DAFTAR PUSTAKA 41
LAMPIRAN 45

UPT PERPUSTAKAAN UHAMKA

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

DAFTAR TABEL

		Hlm.
Tabel 1.	Pengelompokan OAT	8
Tabel 2.	Definisi Operasional	18
Tabel 3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	22
Tabel 4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	23
Tabel 5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	23
Tabel 6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	24
Tabel 7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Laba Pengobatan	25
Tabel 8.	Gambaran Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru Berdasarkan Kuesioner	27
Tabel 9.	Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Tuberkulosis Paru	28
Tabel 10.	Hubungan Faktor Pasien terhadap Pengetahuan Penggunaan Obat Pada Pasien TB	30
Tabel 11.	Gambaran Perilaku Responden Berdasarkan Kuesioner Kepatuhan MMAS-8	32
Tabel 12.	Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Minum Obat TB	33
Tabel 13.	Hubungan Faktor Pasien terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB	35
Tabel 14.	Hubungan Faktor Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis (TB)	37
Tabel 15.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis (TB)	37

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

DAFTAR LAMPIRAN

Hlm.

Lampiran 1.	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bekasi	45
Lampiran 2.	Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Pemerintah Kabupaten Bekasi	46
Lampiran 3.	Surat Keterangan Penelitian Puskesmas Wanasari Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Bekasi	47
Lampiran 4.	Lembar Informasi Bagi Pasien	48
Lampiran 5.	Lembar Pernyataan Persetujuan Partisipasi	49
Lampiran 6.	Kuesioner Pengetahuan	50
Lampiran 7.	Kuesioner Kepatuhan (MMAS-8)	51
Lampiran 8.	Hasil Pengumpulan Data Karakteristik Pasien Tb	52
Lampiran 9.	Hasil Pengumpulan Data Jawaban Responden atas Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Pasien TB	55
Lampiran 10.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	58
Lampiran 11.	Hasil Uji Kruskal Wallis dengan SPSS Versi 25	59
Lampiran 12.	Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS Versi 25	64

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis paru (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobaterium tuberculosis*). Bakteri tersebut menyerang parenkim (jaringan) paru. TB menular melalui percikan dahak yang mengandung kuman TB, kemudian bercampur dengan udara masuk kedalam saluran pernapasan dan menginfeksi paru-paru (Kemenkes RI, 2016)

Berdasarkan data *World Health Organiztion* (WHO) pada tahun 2016, Indonesia termasuk ke dalam daftar 20 besar dunia sebagai negara dengan penderita penyakit tuberkulosis (WHO2017).Penyakit tuberkulosis membutuhkan pengobatan jangka panjang untuk mencapai kesembuhan. Tipe pengobatan jangka panjang inilah yang menyebabkan pasien tidak patuh dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan adalah perilaku pasien yang mentaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh kalangan tenaga medis, ini merupakan syarat utama tercapainya keberhasilan pengobatan yang dilakukan (Saragi, 2011). Kepatuhan rata-rata pada pengobatan jangka panjang terhadap penyakit kronis di negara maju hanya 50% sedangkan di negara berkembang jumlahnya jauh lebih rendah. Tingkat kepatuhan minum obat TB sangatlah penting, karena bila pengobatan tidak dilakukan secara teratur dan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan maka akan dapat timbul kekebalan (*resistence*) kuman tuberkulosis terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) (Pameswari dkk, 2016).

Data diatas, menunjukan bahwa penyakit tuberkulosis mempunyai resiko kematian yang tinggi di Indonesia, maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam penanggulangan tuberkulosis melalui pengadaan obat anti tuberkulosis (OAT). Kebijakan ini ditetapkan dengan rekomendasi WHO dimana penggunaan obat anti tuberkulosis (OAT) dalam strategi (*Directly Observed Treatment Shortcourse*) DOTS bertujuan untuk mengurangi penyebaran penyakit TB paru (Kemenkes RI 2016). Kepatuhan pasien dalam menyelesaikan program pengobatan secara teratur pada kasus TB paru merupakan prioritas paling penting untuk meningkatkan persentase kesembuhan, mengurangi angka penularan,

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

mengurangi kekambuhan, menghambat resistensi kuman terhadap obat, sehingga jumlah pasien TB paru dapat menurun.

Kepatuhan pasien dalam minum obat merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu pengobatan. Pengobatan TB paru yang lama sering membuat pasien bosan dan menimbulkan ketidakpatuhan pasien dalam minum obat (Siswanto *et al*., 2015). Ketidakpatuhan pasien terhadap ketentuan dan lamanya pengobatan secara teratur untuk mencapai kesembuhan sebagai akibat tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah (Octavienty *et al*., 2019).Semakin baik pengetahuan pasien Tuberkulosis paru maka semakin baik pula kepatuhan pasien Tuberkulosis paru dalam berobat. Dengan adanya hubungan yang positif antara pengetahuan dan tingkat kepatuhan tersebut maka hal ini menuntut pihak terkait untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat akan bahaya penyakit Tuberkulosis paru dan pentingnya kepatuhan dalam berobat. Penyuluhan dengan media yang tepat, cara yang tepat kepada sasaran yang tepat pula tentunyaakan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dari pasien, sehingga tingkat kepatuhan dalam berobat juga akan semakin meningkat (Prihantana dan Wahyuningsih, 2016).

Puskesmas dijadikan sebagai tempat dalam melakukan penelitian ini, karena puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan pemerintah dalam meningkatkan upaya kesehatan masyarakat. Puskesmas berperan menyelenggarakan upaya Kesehatan Untuk meningkatakan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya (Depkes2014).

Berdasarkan uraian tersebut, dengan memperhatikan begitu pentingnya penanganan TB paru ini, maka penelitian tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam penggunaan obat pada pasien TB paru dirasa perlu dilakukan kepada sebagian besar penderita TB paru sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan program penanggulangan TB paru di Puskesmas Wanasari Kabupaten Bekasi.

B. Permasalahan Penelitian

Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Wanasari Kabupaten Bekasi ?

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN...,Muhammad Usman Rais, Farmasi UHAMKA 2021

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di Puskesmas Wanasari Kabupaten Bekasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengurangi ketidakpatuhan pasien TB paru pada saat pengobatan.
2. Sebagai bahan untuk mengedukasi pengawas dan pasien TB paru dalam meningkatkan kepatuhan minum obat khususnya bagi pasien TB di Puskesmas Wanasari Kabupaten Bekasi agar diperoleh pengobatan yang efektif dan tercapainya pengobatan TB paru.

UPT PERPUSTAKAAN UHAMKA

DAFTAR PUSTAKA

Adiwidia K. 2012. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru Rencana Pulang Tentang Penyakit TB Paru Di Ruang Rawat Inap RS. Paru DR. M. Goenawan Partowidigdo. *Skripsi* : Universitas Indonesia, Depok.

Amalia, D. 2020. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB Paru Dewasa Rawat Jalan di Puskesmas Dinoyo. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Anderson, L.W. dan D.R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen; Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan: Agung Prihantoro. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Bawihu, L.C., Widya A.L, dan Henki R. 2017. Hubungan Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Tingkat Kepatuhan Dalam Program Pengobatan Tuberkulosis Paru di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Manado. Dalam: *Jurnal Ilmiah Farmasi* – UNSRAT Vol. 6 No. 4 November 2017 ISSN 2302-2493, Manado.

Brian, A., & Garry, K. 2013. Pulmonary Tuberculosis: Clinical Features and Patient Management Nursing Standar. Juli 27: Vol 25, No. 47, Page 48-56.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*.Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Tuberkulosis*.Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Strategi Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Penanggulangan Tuberkulosis.* Jakarta.

Dusing, R, Lottermoser, K. & Mengden, T. 2001. Compliance To Drug Therapy - New Answer To Old Question. *Journal Nephrol Dial Transpl*, 16: 1317-1321.

Fitria, C.N. dan Mutia, A. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Tuberkulosis dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas. Dalam: *Jurnal JIIK*, Stikes PKU Muhammadiyah, Surakarta.

Gendhis I. 2012. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru di BKPM Pati. Dalam : *Jurnal Stikes Telogorejo*, Sukoharjo.

Hasriani, Sewang, N. dan Muzakkir, H. 2014. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok Siswa Kelas II SMP Negeri 30 Makassar. Dalam: *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol 5 (5) : 601-604

Hayati A. 2011. Evaluasi Kepatuhan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru Tahun 2010 – 2011 Di Puskesmas Kecamatan Pancoran Mas Depok. *Skripsi.* Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Farmasi Universitas Indonesia, Depok.

Himawan, A. B., Hadisaputro, S., & Suprihati. 2015. Berbagai Faktor Risiko Kejadian TB Paru Drop Out. Dalam: *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*.

Ismail, A, Gemy N.H, dan Megawati B. 2016. Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar. Dalam : *Jurnal Farmasi.* Universitas Islam Negeri Alaudin, Makassar.

Israeny DA. 2018. Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dan Kualitas Hidup Pasien TB Di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. *Skripsi.* Fakultas Farmasi Dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Rebuplik Indonesia. 2016. *Penanggulangan Tuberkulosis.* Jakarta.

Laban Y. 2008.*TBC Penyakit dan Cara Pencegahan TBC*. Kanisius, Yogyakarta.

Makhfudli. 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konversi BTA pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Strategi DOTS Kategori 1 di Puskesmas Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga, Surabaya.

Morisky. 2008. Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. *The Journal Of Clinical Hypertension.*

Niven N. 2002. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain Edisi 2.* EGC, Jakarta.

Notoatmodjo S. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmojo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Asdi Mahasatya, Jakarta.

Nuraini, A.F. 2015. Hubungan Krakteristik Lingkungan Fisik Rumah dan Perilaku dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Dalam: Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 3 Nomor 1 Januari 2015.

Nurhayati, I dan Maziyyah, N. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Obat Antituberkulosis (OAT) pada Penderita Tuberkulosis Paru di RS Paru Sidawangi, Cirebon, Jawa Barat. Dalam: *Naskah Publikasi Karya Tulis Ilmiah*, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.

Octavienty. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di UPT Puskesmas Simalingkar Kota Medan. Dalam : *Jurnal Dunia Farmasi.* Institut Kesehatan Helvetia, Medan.

Pameswari, P., Halim, A., dan Yustika, L. 2016.Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A. Thalib Kabupaten Kerinci. Dalam: *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*.

Pasek, M., dan Made, S. 2013. Hubungan Persepsi dan Tingkat Pengetahuan Penderita TB dengan Kepatuhan Pengobatan di Kecamatan Buleleng. Dalam: *Jurnal Pendidikan Indonesia*.

Prihantana, A.S dan Wahyuningsih, S.S. 2016. Hubungan Pengetahuan denganTingkat Kepatuhan Pengobatan PadaPasien Tuberkulosis di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Dalam: *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis*, Poltekkes Bhakti Mulia, Sragen.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58. 2014. Standar Pelayanan Kefarmasian Dirumah Sakit. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67. 2016. *Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011. 2011 *Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah*. Jakarta.

Rahmah R. 2017. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Teladan Kota Medan. *Skripsi:* Program Studi Sarjana Farmasi. Universitas Sumatera Utara, Medan.

Saragi, S. 2011. *Panduan Penggunaan Obat*. Rosemata, Jakarta.

Simatupang, O.R. 2018. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru di UPT Puskesmas Belawan, Medan Belawan. *Skripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sinala, S. 2017.Peranan Apoteker Dalam Pemberian Informasi Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Haji Andi Sulthan Daeng Radja Kabupaten Bulukumba. Dalam: *Jurnal Media Farmasi Poltekkes*, Makassar.

Siswanto, I.P., Yanwirasti, dan Elly U. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang. Dalam: *Jurnal Kesehatan Andalas*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang.

Soekidjo, N. 2010. *Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.PT Alfabeta, Bandung.

Sukana, B. 2003. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Penderita TB Paru di Kabupaten Tangerang. Dalam: *Jurnal Ekologi Kesehatan*, Vol 2(3) : 282-289.

Widianingrum, T.R. 2017. Hubungan Pengetahuan dan Motrivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya.

Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis : Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya.* Erlangga, Jakarta.

World Health Organization (WHO). 2017. *Global Tuberculosis Report 2017*. Tersedia dari www.who.int. Diakses pada 23Desember 2020.

Yuda, A. 2018. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Di Puskesmas Tanah Kalikedinding. *Skripsi.* Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya.

Yuliana, L. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Di Puskesmas Kecamatan Makasar dan Kramat Jati Jakarta Timur. Dalam : *Jurnal Farmasains – UHAMKA*, Jakarta.